BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Penyajian Data Penelitian

Setelah diadakan penelitian melalui sejumlah angket, observasi dan dokumentasi, sebagai langkah berikutnya yang ditempuh adalah menyajikan data yang diperoleh. Data yang disajikan peneliti berupa hasil observasi, skor kedisiplinan siswa, lingkungan madrasah, dan nilai prestasi belajar siswa yang diambil dari raport semester ganjil kelas IX sebagai sampelnya. Data yang disajikan berupa nilai mentah dengan maksud agar dapat menghindari kesalahan yang sekecil-kecilnya sehingga hasilnya mendekati kebenaran.

Data skor kedisiplinan siswa dan lingkungan madrasah diperoleh dari angket yang berisikan pernyataan-pernyataan yang menyangkut indikator dalam kedisiplinan siswa dan lingkungan madrasah yang terdiri dari 15 item yang masing-masing memiliki 5 alternatif jawaban yaitu Selalu, Sering, Kadang-kadang, Hampir Tidak Pernah, Tidak Pernah. Sedangkan nilai prestasi belajar siswa diperoleh dari nilai raport semester ganjil.

Data skor angket kedisiplinan siswa dan lingkungan madrasah dari hasil penelitian serta nilai prestasi Akidah Akhlak dari hasil raport semester ganjil siswa sebagai berikut :

Tabel 4.1

Hasil Skor Angket dan Hasil Raport

No	X1	X2	Y	No	X1	X2	Y
IX A				**IX H**			
1.	52	53	78	**1.**	53	52	100
2.	47	47	42	**2.**	49	54	96
3.	54	55	86	**3.**	55	57	98
4.	51	54	78	**4.**	49	52	96
5.	53	51	62	**5.**	54	54	100
6.	50	51	74	**6.**	51	58	96
7.	53	57	80	**7.**	55	55	92
8.	40	57	36	**8.**	41	63	100
9.	47	58	80	**9.**	47	64	92
10.	44	53	80	**10.**	46	57	82
11.	42	54	62	**11.**	50	65	84
12.	53	55	86	**12.**	55	56	96
13.	48	58	78	**13.**	51	52	98
14.	53	50	76	**14.**	55	54	100
15.	56	51	72	**15.**	58	60	98
16.	44	52	70	**16.**	48	57	96
17.	47	50	70	**17.**	50	59	90
18.	53	52	70	**18.**	55	55	98
19.	55	55	80	**19.**	60	59	100
20.	51	49	64	**20.**	49	56	98
21.	51	60	76	**21.**	48	50	94
22.	57	55	70	**22.**	60	53	94
23.	50	52	72	**23.**	51	58	94
24.	54	55	72	**24.**	55	63	100
25.	47	56	68	**25.**	50	65	96
26.	49	52	50	**26.**	51	60	88
27.	54	61	62	**27.**	55	57	100
28.	46	42	80	**28.**	48	58	98
29.	48	46	80	**29.**	50	59	96
30.	52	59	70	**30.**	55	54	92
31.	46	53	80	**31.**	48	60	94
32.	51	47	74	**32.**	50	59	94
33.	37	52	74	**33.**	38	56	98
34.	54	61	74	**34.**	56	54	100

35.	54	52	62	**35.**	54	56	92
36.	51	54	70	**36.**	51	61	96
37.				**37.**	47	60	98
38.				**38.**	48	60	100
39.				**39.**	55	54	96
40.				**40.**	49	61	100

2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Sebelum sampai pada tahap pengujian hipotesis maka dilakukan terlebih dahulu uji validitas dan reliabilitas melalui bantuan SPSS 16.0 *for windows.* Pengujian validitas dan reliabilitas bertujuan untuk melihat valid dan konsistennya indikator penelitian.

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis butir (item) yakni dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total perkonstruk dan skor total seluruh item. Output SPSS 16.0 *for windows* menyebutkan bahwa analisis item tersebut dinyatakan *corrected item-total correlation* dan batas kritis yang peneliti gunakan untuk menunjukkan item yang valid pada umumnya r hitung ≥ r tabel. Nilai *Corrected Item-Total Correlation* menunjukkan item yang valid. Rumus df=N-2, df=36-2=34. Lalu df 34= 0.339 Hasil lengkap uji validitas sebgai berikut :

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Kedisiplinan Siswa

No.	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Item1	0,374	Valid
Item2	0,321	Tidak Valid
Item3	0,642	Valid
Item4	0,402	Valid
Item5	0,690	Valid
Item6	0,417	Valid
Item7	0,227	Tidak Valid
Item8	0,681	Valid
Item9	0,629	Valid
Item10	0,630	Valid
Item11	0,613	Valid
Item12	0,414	Valid
Item13	0,531	Valid
Item14	0,474	Valid
Item15	0,262	Tidak Valid

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diperoleh bahwa angket kedisiplinan siswa yang dinyatakan valid berjumlah 12 item, sedangkan yang dinyatakan tidak valid berjumlah 3 item.

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Lingkungan Madrasah

No.	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Item1	0,471	Valid
Item2	0,367	Valid
Item3	0,424	Valid
Item4	0,396	Valid
Item5	0,408	Valid
Item6	0,637	Valid
Item7	0,361	Valid
Item8	0,350	Valid
Item9	0,350	Valid

Item10	0,346	Valid
Item11	0,338	Tidak Valid
Item12	0,386	Valid
Item13	0,350	Valid
Item14	0,347	Valid
Item15	0,330	Tidak Valid

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diperoleh bahwa angket lingkungan madrasah yang dinyatakan valid berjumlah 13 item sedangkan yang tidak valid berjumlah 2 item.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *internal consistency,* yaitu metode untuk melihat sejauh mana konsistensi tanggapan reponden terhadap item-item pernyataan dalam suatu instrumen penelitian. Penelitian ini menggunakan pengukuran konsistensi tanggapan responden dengan koefisien *alpha cronbach.* Ambang batas koefisien *alpha* yang digunakan dalam penelitian ini adalah r hitung ≥ r tabel (74 = 0.226). Hasil lengkap uji reliabilitasnya seperti dibawah ini :

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas Kedisiplinan Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.788	12

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diperoleh bahwa angket kedisiplinan siswa yang telah disusun peneliti 0,788 ≥ 0,339. Sehingga item dalam angket tersebut dikatakan reliabel.

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Madrasah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.590	13

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diperoleh bahwa angket lingkungan madrasah yang telah disusun peneliti 0,590 ≥ 0,339. Sehingga item dalam angket tersebut dikatakan reliabel.

3. Analisis Deskriptif

a. Analisis Deskriptif Kedisiplinan Siswa

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kedisiplinan siswa adalah angket yang terdiri dari 12 pernyataan, yang masing-masing item mempunyai 5 alternatif jawaban dengan skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 12 sedangkan skor harapan tertinggi adalah 60. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan kedisiplinan siswa yang terdiri dari lima kategori yaitu sangat baik, baik, sedang, rendah dan sangat rendah.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan deskriptif statistik tentang kedisiplinan siswa yang dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Deskripsi Kedisiplinan Siswa MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
kedisiplinans	76	21	39	60	3998	52.61	4.605	21.202
Valid N (listwise)	76							

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil statistik deskriptif dengan data kedisiplinan siswa yang dikumpulkan dari responden sebanyak 76 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 39 dan skor maksimumnya adalah 60. Jumlah skor 3998, rata-rata 52,61, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 4,605 dan variansi 21,202, standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

Dari hasil output diatas selanjutnya diberikan pengkategorisasian. Dari data tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan lima kategori yaitu sangat baik, baik, sedang, rendah dan sangat rendah. Berikut kategorisasi kedisiplinan siswa :

Tabel 4.7
Kategorisasi Kedisiplinan Siswa MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase	
1	Sangat baik	52 – 60	31	40,8%	
2	Baik	43 – 51	41	53,9%	
3	Sedang	34 – 42	4	5,3%	
4	Rendah	25 – 33	-	-	
5	Sangat rendah	16 – 24	-	-	
	Total		76	100%	

Sumber: Kategori diolah peneliti, 11 Maret 2019

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan frekuensi dan prosentase mengenai kedisiplinan siswa di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar adalah 4 responden (5,3%) memiliki tingkat kedisiplinan yang sedang, 41 responden (53,9%) memiliki tingkat kedisiplinan yang baik, dan 31 responden (40,8%) memiliki tingkat kedisiplinan yang sangat baik. Prosentase tertinggi mayoritas terletak pada kategori "baik".

b. Analisis Deskriptif Lingkungan Madrasah

Instrumen yang digunakan untuk mengukur lingkungan madrasah adalah angket yang terdiri dari 13 pernyataan, yang masing-masing item mempunyai 5 alternatif jawaban dengan skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 13 sedangkan skor harapan tertinggi adalah 65. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan keadaan lingkungan madrasah yang terdiri dari lima kategori yaitu sangat baik, baik, sedang, rendah dan sangat rendah.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan deskriptif statistik tentang lingkungan madrasah yang dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8
Deskripsi Lingkungan Madrasah MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Lingkungan	76	23	42	65	4223	55.57	4.446	19.769
Valid N (listwise)	76							

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil statistik deskriptif dengan data lingkungan madrasah yang dikumpulkan dari responden sebanyak 76 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 42 dan skor maksimumnya adalah 65. Jumlah skor 4223, rata-rata 55,57, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 4,446 dan variansi 19,769, standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

Dari hasil output diatas selanjutnya diberikan pengkategorisasian. Dari data tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan lima kategori yaitu sangat baik, baik, sedang, rendah dan sangat rendah. Berikut kategorisasi lingkungan madrasah :

Tabel 4.9
Kategorisasi Lingkungan Madrasah MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat baik	57 – 67	33	43,4%
2	Baik	46 – 56	42	55,3%
3	Sedang	35 – 45	1	1,3%
4	Rendah	24 – 34	-	-
5	Sangat rendah	13 – 23	-	-
	Total		76	100%

Sumber: Kategori diolah peneliti, 11 Maret 2019

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan frekuensi dan prosentase mengenai kedisiplinan siswa di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar adalah 1 responden (1,3%) berpendapat lingkungan madrasah dalam kategori sedang, 42 responden (55,3%) berpendapat lingkungan madrasah dalam kategori baik, dan 33 responden (43,4%) berpendapat lingkungan madrasah dalam kategori sangat baik. Prosentase tertinggi mayoritas terletak pada kategori "baik".

c. Analisis Deskriptif Prestasi Belajar Siswa

Instrumen yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak adalah pedoman dokumentasi. Nilai prestasi belajar siswa diambil dari hasil raport semester ganjil kelas IX sebagai sampelnya. Berdasarkan dokumen data dari madrasah, diperoleh interval nilai yang menunjukkan gambaran prestasi belajar siswa yang terdiri dari lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan kurang sekali.

Tabel 4.10
Daftar Nilai Hasil Belajar Aspek Kognitif Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar

No	Nilai	No	Nilai
IX A		**IX H**	
1.	78	**1.**	100
2.	42	**2.**	96
3.	86	**3.**	98
4.	78	**4.**	96
5.	62	**5.**	100
6.	74	**6.**	96
7.	80	**7.**	92
8.	36	**8.**	100
9.	80	**9.**	92
10.	80	**10.**	82

11.	62	**11.**	84
12.	86	**12.**	96
13.	78	**13.**	98
14.	76	**14.**	100
15.	72	**15.**	98
16.	70	**16.**	96
17.	70	**17.**	90
18.	70	**18.**	98
19.	80	**19.**	100
20.	64	**20.**	98
21.	76	**21.**	94
22.	70	**22.**	94
23.	72	**23.**	94
24.	72	**24.**	100
25.	68	**25.**	96
26.	50	**26.**	88
27.	62	**27.**	100
28.	80	**28.**	98
29.	80	**29.**	96
30.	70	**30.**	92
31.	80	**31.**	94
32.	74	**32.**	94
33.	74	**33.**	98
34.	74	**34.**	100
35.	62	**35.**	92
36.	70	**36.**	96
37.		**37.**	98
38.		**38.**	100
39.		**39.**	96
40.		**40.**	100

Berdasarkan data di atas dapat diklasifikasikan deskriptif statistik tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak yang dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11
Deskripsi Prestasi Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
PrestasiBelajar	76	64.00	36.00	100.00	6388.00	84.0526	14.79450	218.877
Valid N (listwise)	76							

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil statistik deskriptif data prestasi belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak yang diperoleh dari dokumen madrasah dengan responden sebanyak 76 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 36 dan skor maksimumnya adalah 100. Jumlah skor 6388, rata-rata 84,0526, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 14,79450 dan variansi 218,877, standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

Dari hasil output di atas selanjutnya terdapat pengkategorisasian yang diperoleh dari data madrasah adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12
Kategorisasi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Baik	91-100	36	47,4%
2	Baik	75-90	18	23,7%
3	Cukup	60-74	19	25%
4	Kurang	40-59	2	2,6%
5	Kurang Sekali	0-40	1	1,3%
Total			76	100%

Sumber: Dokumen MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan frekuensi dan prosentase prestasi belajar siswa di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar adalah 1 responden (1,3%) dalam kategori kurang sekali, 2 responden (2,6%) dalam kategori kurang, 19 responden (25%) dalam kategori cukup, 18 responden (23,7%) dalam kategori baik dan 36 responden (47,4%) dalam kategori sangat baik. Prosentase tertinggi mayoritas terletak pada kategori "sangat baik".

B. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu peneliti harus melakukan uji prasyarat yang merupakan syarat sebelum dilakukannya pengetesan terhadap nilai pengaruh kedisiplinan siswa dan lingkungan madrasah terhadap prestasi belajar siswa kelas IX MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. Uji prasyarat ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*. Uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari data distribusi normal. Cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan melihat p-plot, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan lolos uji normalitas, serta menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov yang dibantu dengan

menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for Windows* maka diperoleh hasil tes sebagai berikut :

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas

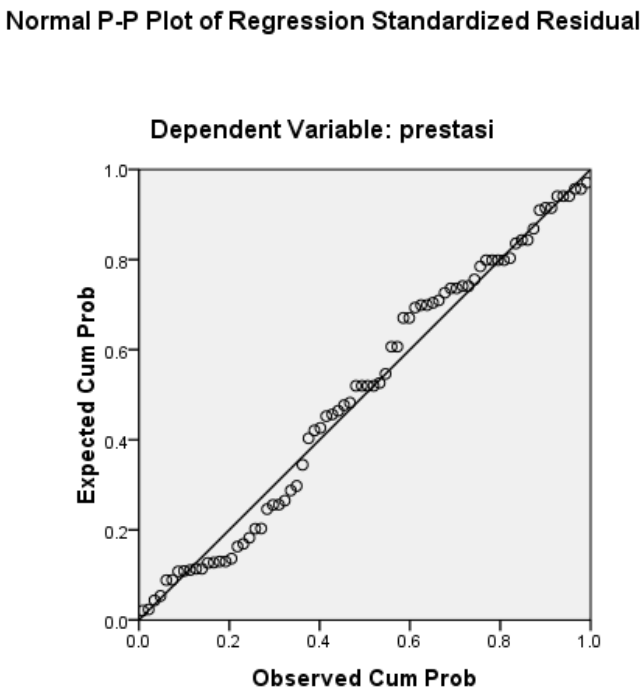

Berdasarkan Gambar 4.1 terlihat bahwa grafik *Normal P-Plot of Regression Standaized Residual* garis observasi mendekati atau menyentuh mengikuti garis diagonalnya yang berarti nilai residual tersebut terdistribusi normal. Kemudian peneliti melanjutkan melakukan Uji *Kolmogorov-Smirnov test.*

Uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dilakukam untuk lebih meyakinkan hasil Gambar 4.1 uji normalitas dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows* dengan pengambilan keputusan jika probabilitasnya > 0.05

maka data berdistribusi normal dan jika probabilitasnya < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas Kedisiplinan Siswa dan Lingkungan Madrasah Terhadap Prestasi Belajar Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			76
Normal Parameters[a]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		8.37197862
Most Extreme Differences	Absolute		.094
	Positive		.077
	Negative		-.094
Kolmogorov-Smirnov Z			.817
Asymp. Sig. (2-tailed)			.517
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.494[c]
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.481
		Upper Bound	.507

a. Test distribution is Normal.

c. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Dari analisis di atas, menunjukkan sebaran skor variabel kedisiplinan siswa, lingkungan madrasah dan prestasi belajar siswa adalah normal (Kolmogorov-Smirnov Z = 0,817; P = 0,517). Data nilai signifikansi lebih besar (0,517 > 0,05). Jadi dapat disimpulkan asumsi normalitas sebaran terpenuhi atau dikatakan berditribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah data masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel terikat.

Tabel 4.14
Hasil Uji Linieritas Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi * kedisiplinan	Between Groups	(Combined)	6812.123	23	296.179	1.604	.080
		Linearity	1563.129	1	1563.129	8.464	.005
		Deviation from Linearity	5248.993	22	238.591	1.292	.221
	Within Groups		9603.667	52	184.686		
	Total		16415.789	75			

Ketentuan yang digunakan untuk pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi pada lajur *deviation from linearity* > 0,05, maka disimpulkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linier. Sebaliknya jika nilai signifikansi pada lajur *deviation from linearity* < 0,05 disimpulkan hubungan variabel bebas dan hubungan variabel terikat tidak linier.

Berdasarkan hasil pengolahan *SPSS 16.0* pada tabel diperoleh Sig adalah 0,221. Berarti dalam hal ini Sig lebih besar dari α (0,221 > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan antara gambaran kedisiplinan siswa dengan prestasi belajar siswa memiliki hubungan yang linier.

Tabel 4.15
Hasil Uji Linieritas Lingkungan Madrasah Terhadap Prestasi Belajar Siswa

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Lingkungan Sekolah	Between Groups	(Combined)	5096.505	18	283.139	1.426	.155
		Linearity	2756.795	1	2756.795	13.882	.000
		Deviation from Linearity	2339.711	17	137.630	.693	.796
	Within Groups		11319.284	57	198.584		
	Total		16415.789	75			

Berdasarkan hasil pengolahan *SPSS 16.0* pada tabel diperoleh Sig adalah 0,796. Berarti dalam hal ini Sig lebih besar dari α (0,796 > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan antara gambaran lingkungan madrasah dengan prestasi belajar siswa memiliki hubungan yang linier.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF).

Tabel 4.16
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-26.734	23.228		-1.151	.254		
kedisiplinan	1.066	.434	.244	2.457	.016	.939	1.066
lingkungan	.936	.205	.455	4.575	.000	.939	1.066

a. Dependent Variable: prestasi

Ketentuan yang digunakan untuk pengambilan keputusan adalah melihat nilai *tolerance* dan VIF. Jika nilai *tolerance* > 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dan jika nilai VIF < 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Berdasarkan hasil pengolahan *SPSS 16.0* pada tabel di peroleh nilai *tolerance* yaitu 0,914, yang berarti bahwa nilai *tolerance* 0,914 > 0,10 dan nilai VIF yaitu 1,094 yang berarti nilai VIF 1,094 < 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas yaitu dengan melihat *Scatterplot* serta menggunakan *uji Glejser* (jika variabel independen

menunjukkan nilai diatas signifikan 5% maka tidak terjadi heterokedastisitas). Berdasarkan pengujian heterokedasitas dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows* diperoleh :

Gambar 4.2
Hasi Uji Heterokedastisitas

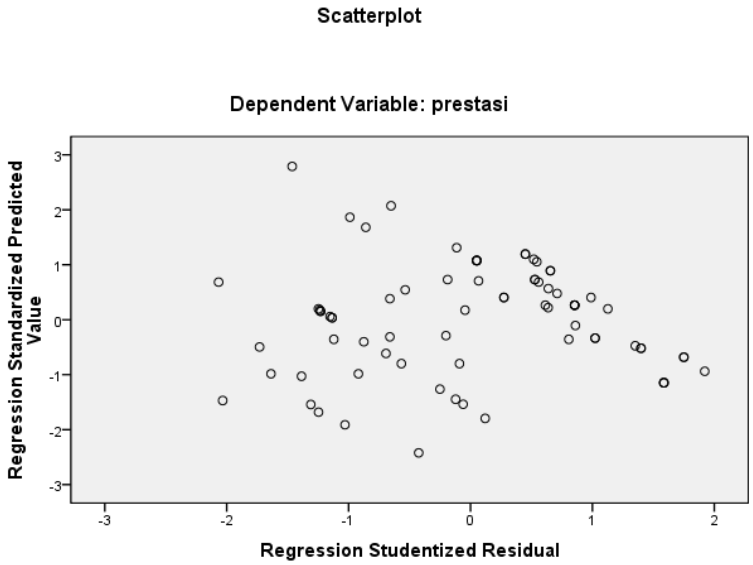

Berdasarkan Gambar 4.2 di atas diperoleh grafik dengan penyebaran titik-titik data tidak berpola, titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau disekitar angka, dan titik-titik angka tidak meyebar diatas saja atau dibawah saja. Maka dapat disimpulkan tidaka ada gejala heterokedasitas. Kemudian peneliti melanjutkan melakukan Uji *Glejser.*

Uji *Glejser* dilakukam untuk lebih meyakinkan hasil Gambar 4.2 uji heterokedastisitas dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows* diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.17
Hasil Uji Heterokedastisitas Dengan Uji *Glejser*

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	27.247	12.654		2.153	.035
kedisiplinan	.098	.141	.083	.694	.490
lingkungan	-.410	.220	-.224	-1.870	.066

a. Dependent Variable: RES2

Dasar dari analisis *Uji Glejser* adalah jika variabel independen menunjukkan nilai di atas signifikan 5% maka tidak terjadi heterokedastisitas. Berdasarkan hasil *Uji Glejser* pada tabel di atas bahwa dari masing-masing variabel penelitian memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu variabel kedisiplinan siswa atau X_1 sebesar 0,490 dan variabel X_2 sebesar 0,066. Dapat dilihat bahwa nilai signifikan dari kedua variabel tersebut lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

C. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat analisi langkah selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis menggunakan analisis regresi. Hasil uji hipotesis menunjukkan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi berganda berganda untuk mengetahui pengaruh

kedisiplinan siswa dan lingkungan madrasah terhadap prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas IX MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. Dengan program SPSS 16,0 for windows maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Uji t (Hipotesis Secara Parsial)

a. Pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas IX MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar

Untuk melihat bagaimana pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar maka digunakan program *SPSS 16,0 for windows* sebagai berikut :

Tabel 4.18
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana antara Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	44.766	14.171		3.159	.002		
kedisiplinan	.659	.236	.309	2.791	.007	1.000	1.000

a. Dependent Variable: prestasi

Persamaan regresi pada pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar adalah Y = a + bX yaitu Y= 44,766+ 0,659X, yang berarti bahwa kedisiplinan siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

Perumusan hipotesis tentang kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas IX MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas IX MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar

Berdasarkan tabel di atas output *Coefficient*, terbaca bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,791 dengan taraf nilai Sign 0,007 untuk kedisiplinan siswa. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak bisa dilihat dengan nilai *t-test* dan taraf sig.

Ketentuan penerimaan atau penolakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, dan jika nilai sig ≤ 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sebelum membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} terlebih dahulu mencari t_{tabel} dengan derajat kebebasan df = (α/2 : n – k – 1) atau (0,05/2 76 – 1 – 1) maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,992.

Dilihat dari tabel *coefficients*, didapat nilai t_{hitung} = 2,791 > t_{abel} = 1,992 dan taraf sig = 0,007 < 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas IX MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi kedisiplinan siswa mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas IX MTs Ma'arif Bakung dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.19
Hasil Koefisien Determinan

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.309[a]	.095	.083	14.167

a. Predictors: (Constant), kedisiplinan

b. Dependent Variable: prestasi

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui berapa besar kontribusi kedisiplinan siswa mempengaruhi prestasi belajar yang dilihat menggunakan rumus koefisien penentu (KP) atau ada yang menyebutnya Koefisien Determinasi yang dirumuskan KD = r^2 . 100% = 0,095. 100% = 9,5% artinya kedisiplinan siswa memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 9,5%. Sisanya 90,5% prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Pengaruh lingkungan madrasah terhadap prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas IX MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar

Untuk melihat bagaimana pengaruh lingkungan madrasah terhadap prestasi belajar maka digunakan program *SPSS 16,0 for windows* sebagai berikut :

Tabel 4.20
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana antara Lingkungan Madrasah terhadap Prestasi Belajar

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	8.284	19.667		.421	.675		
Lingkungan Sekolah	1.364	.353	.410	3.865	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable:
Prestasi Belajar

Persamaan regresi pada pengaruh lingkungan madrasah terhadap prestasi belajar adalah Y = a + bX yaitu Y= 8,284+ 1,364X, yang berarti bahwa lingkungan madrasah berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

Perumusan hipotesis tentang lingkungan madrasah terhadap prestasi belajar sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan madrasah terhadap prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas IX MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan madrasah terhadap prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas IX MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar

Berdasarkan tabel di atas output *Coefficient*, terbaca bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,865 dengan taraf nilai Sign 0,000 untuk lingkungan madrasah. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak bisa dilihat dengan nilai *t-test* dan taraf sig.

Ketentuan penerimaan atau penolakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, dan jika nilai sig ≤ 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sebelum membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} terlebih dahulu mencari t_{tabel} dengan derajat kebebasan df = (α/2 : n – k – 1) atau (0,05/2 76 – 1 – 1) maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,992.

Dilihat dari tabel *coefficients*, didapat nilai t_{hitung} = 3,865 > t_{abel} = 1,992 dan taraf sig = 0,000 < 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan madrasah terhadap prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas IX MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi lingkungan madrasah mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas IX MTs Ma'arif Bakung dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.21
Hasil Koefisien Determinan

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.410[a]	.168	.157	13.586

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui berapa besar kontribusi lingkungan madrasah memengaruhi prestasi belajar yang dilihat menggunakan rumus koefisien penentu (KP) atau ada yang menyebutnya Koefisien Determinasi yang dirumuskan KD = r^2 . 100%

= 0,168 . 100% = 16,8% artinya lingkungan madrasah memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 16,8%. Sisanya 83,2% prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dengan demikian, hasil tersebut memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan siswa dan lingkungan madrasah terhadap prestasi belajar akidah akhlak siswa kelas IX MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

Untuk lebih jelasnya hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada Tabel 4.20 sebagai berikut ini:

Tabel 4.22
Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a)	t_{hitung}	t_{tabel}	Hasil Signifikansi	Kesimpulan
1	H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar akidah akhlak siswa kelas IX MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar akidah akhlak siswa kelas IX MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.	2,791	1,992	t_{hitung} (2,791) > t_{tabel} (1,992) dan taraf signifikansi (α) sebesar 0,007 < 0,05	H_a diterima, H_0 ditolak
2	H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan madrasah terhadap prestasi belajar akidah akhlak siswa kelas IX MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.	3,865	1,992	t_{hitung} (3,865) > t_{tabel} (1,992) dan taraf signifikansinya	H_a diterima, H_0 ditolak

	H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan madrasah terhadap prestasi belajar akidah akhlak siswa kelas IX MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.			(α) yaitu sebesar 0,000 < 0,05	

2. Uji F (Hipotesis Secara Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Dalam hal ini adalah pengaruh kedisiplinan siswa dan lingkungan madrasah terhadap prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas IX MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

Pengaruhnya dapat diketahui dengan menggunakan perbandingan Fhitung dengan Ftabel dengan taraf signifikansi 5% dan N 76, diperoleh Ftabel adalah 3,12 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, α = 5%, 1 (k-1) atau 3-1 = 2, dan 2 (n-k) atau 76-3= 73 (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen dan variabel dependen).

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel (Fhitung > Ftabel) maka ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan siswa dan lingkungan madrasah terhadap prestasi belajar. Sebaliknya jika nilai Fhitung lebih kecil dari Ftabel (Fhitung < Ftabel) maka tidak ada pengaruh yang simultan antara kedisiplinan siswa dan lingkungan madrasah terhadap prestasi belajar.

Tabel 4.23
Hasil Uji F antara Kedisiplinan Siswa Dan Lingkungan Madrasah terhadap Prestasi Belajar

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2496.932	2	1248.466	17.337	.000[a]
	Residual	5256.752	73	72.010		
	Total	7753.684	75			

a. Predictors: (Constant), lingkungan, kedisiplinan

b. Dependent Variable: prestasi

Dari tabel 4.22 diperoleh Fhitung sebesar 17,337. Hal ini menunjukkan Fhitung (17,337) > Ftabel (3.133) dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari pada probabilitas α yang ditetapkan (0,000 < 0,05). Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi dapat ditarik kesimpulan adanya pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan siswa dan lingkungan madrasah terhadap prestasi belajar.

3. Uji Determinasi (R^2)

Pengujian ini memberikan intepretasi terhadap koefisien korelasi antar variabel. Berdasarkan Tabel 4.21 hasil *Model Summary* maka didapatkan sebagai berikut:

Tabel 4.24
Hasil Koefisien Determinasi antara Kedisiplinan Siswa Dan Lingkungan Madrasah terhadap Prestasi Belajar

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.567[a]	.322	.303	8.486

a. Predictors: (Constant), lingkungan, kedisiplinan

b. Dependent Variable: prestasi

Dari hasil output diatas diketahui bahwa nilai R yaitu sebesar 0,567. Koefisien determinasi (R square) sebesar 0,303 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (kedisiplinan siswa dan lingkungan madrasah) terhadap variabel terikat (prestasi belajar) adalah sebesar 30,3%. Sedangkan sisanya 69,7% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar variabel penelitian.

4. Uji Persamaan Regresi

Tabel 4.25
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda antara Kedisiplinan Siswa Dan Lingkungan Madrasah terhadap Prestasi Belajar

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-26.734	23.228		-1.151	.254		
kedisiplinan	1.066	.434	.244	2.457	.016	.939	1.066
lingkungan	.936	.205	.455	4.575	.000	.939	1.066

a. Dependent Variable: prestasi

Berdasarkan pada tabel 4.25 hasil analisis regresi linier ganda diketahui *Constant* (a) sebesar (26,734) sedangkan nilai kedisiplinan siswa (b/koefisien regresi) sebesar 1,066, dan nilai lingkungan madrasah (b/koefisien regresi) sebesar 0,936 sehingga persamaan regresinya dapat di tulis sebagai berikut:

$$Y = a+b_1X_1+b_2X_2$$

Keterangan :

Y'= nilai yang diprediksikan

X1 = variabel independen pertama

X2 = variable independen kedua

a = bilangan konstanta atau harga X = 0

b1 = koefisien arah regresi linear pertama

b2= koefesien arah regresi linier kedua

Jadi persamaannya sebagai berikut:

$$Y= (26,734) + 1,066X_1 + 0,936X_2$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1) Nilai Konstanta = 26,734. Hal ini menunjukkan apabila nilai kedisiplinan siswa (X1) dan lingkungan madrasah (X2) di obyek penelitian sama dengan nol, maka besarnya prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak sebesar 26,734.
2) Nilai Koefisien b1 = 1,066. Hal ini menunjukkan apabila nilai kedisiplinan siswa (X1) mengalami peningkatan satu poin sementara

lingkungan madrasah tetap, maka prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak meningkat 1,066.

3) Nilai Koefisien b2 = 0,936. Hal ini menunjukkan apabila nilai lingkungan madrasah (X2) mengalami peningkatan satu poin sementara kedisiplinan siswa tetap, maka prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak meningkat 0,93 6.